



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD

Cantika Dinova Ramadila

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Taryzca Putri Laela Ramadhani

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Hery Setiyawan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya

Email Korespondensi : dinovacantika.01@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of the Round Robin cooperative learning model on Mathematics Learning Outcomes in Grade IV Elementary School. The type of research used in this study is quantitative with an experimental method (pre experimental, one group, pretest-posttest design). The subject of this study is grade IV elementary school students. The data collection techniques used are observation and tests. The results of the study show that the Round Robin type cooperative learning model can affect the Mathematics Learning Outcomes of grade IV elementary school where the model can improve students' speaking skills compared to class discussions using conventional learning models.*

Keywords: *Round Robin, Outcomes, and Mathematics*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Round Robin* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen (*pre eksperimental one group pretest-posttest design*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dapat memengaruhi Hasil Belajar Matematika kelas IV SD dimana model tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan diskusi kelas dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Round Robin, Hasil Belajar, dan Matematika

LATAR BELAKANG

Lulusan dari sekolah berkualitas tinggi dapat berpengetahuan, mudah beradaptasi, dan terampil, sehingga memungkinkan mereka mewariskan ilmunya kepada generasi mendatang dan meningkatkan taraf pendidikan (Yatimah et al. 2018). Maka dari itu Pendidikan di Indonesia selalu berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan Pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari berganti-gantinya kurikulum Pendidikan yang disesuaikan oleh kondisi Indonesia terkini. Seperti Kurikulum Merdeka yang telah diberlakukan di Indonesia saat ini, termasuk jenjang SD, SMP, SMA untuk menggantikan kurikulum 2013.

Kurikulum Merdeka Belajar digunakan sebagai program yang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi guru dan siswa, menurut Sherly et al. (2020). Kurikulum merdeka ini lebih menonjol pada keaktifan siswa yang memberikan kebebasan pada siswa

Received: Mei, 31, 2024; Accepted: Juni 13, 2024; Published: Agustus 30, 2024;

* Cantika Dinova Ramadila, dinovacantika.01@gmail.com ---

untuk menambah wawasan dan mendalami konsep pembelajaran yang telah diberikan guru sebagai fasilitator melalui berbagai media informasi yang ada. Kurikulum Merdeka sudah diberlakukan pada beberapa tahun terakhir ini. Kurikulum Merdeka telah diberlakukan terhadap berbagai macam jenjang pendidikan, terutama di jenjang sekolah pendidikan dasar.

Tingkat pendidikan formal terendah di negara ini adalah sekolah dasar. Tujuan pendidikan dasar adalah membantu anak mencapai prasyarat memasuki pendidikan menengah dengan membantu mereka mengembangkan sikap, bakat, dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk menetap (Sumantri, 2019). Di dalam pendidikan dasar siswa melaksanakannya selama 6 tahun, dimana mereka akan mendapatkan materi-materi pelajaran sebagai bekal mereka untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ada berbagai macam jenis mata Pelajaran yang akan dipelajari siswa sekolah dasar, seperti Bahasa Indonesia, PPKN, Bahasa Inggris, IPAS, Matematika, Bahasa Daerah dan sebagainya.

Untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatif, metedis, dan kooperatif siswa, matematika merupakan mata pelajaran penting dalam kurikulum dasar. Peran penting ini seharusnya dapat menambah kenikmatan belajar matematika. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sukasno (2019) bahwa kurangnya semangat siswa dalam belajar matematika menjadi salah satu permasalahan pada mata pelajaran tersebut. Agar siswa dapat menikmati materi pembelajaran di kelas matematika, guru harus menciptakan model pembelajaran yang menarik bagi siswanya. Seorang guru dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif jenis *Round Robin*.

Spencer Kagan, seorang ilmuwan pendidikan, menciptakan pendekatan pembelajaran kooperatif Round Robin, yang biasa disebut dengan respon lembur. Dengan paradigma ini, anggota kelompok dapat secara bergantian menyumbangkan pengetahuan, pemahaman, atau solusi terhadap permasalahan atau pertanyaan yang diberikan. Setiap anggota kelompok menanggapi pertanyaan dengan cara menjawabnya secara bergiliran. Hal ini mendorong partisipasi aktif setiap siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan kelompok secara keseluruhan. Siswa memperoleh pengetahuan dari teman-temannya serta guru melalui upaya kolaboratif ini, yang meningkatkan keterampilan sosial mereka dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Model ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan interaktif. Merupakan tugas yang dapat mengajarkan siswa bagaimana berpikir kritis, mengartikulasikan ide-idenya dalam kalimat lengkap, dan berpikir kreatif dalam kelompok. Dengan menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam percakapan kelompok, anak-anak dapat menggunakan model pembelajaran kelompok untuk secara efektif

mengkomunikasikan perspektif atau tanggapan yang disepakati bersama. Selain itu, hal ini mungkin mengganggu minat anak-anak terhadap kelas matematika.

Sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa seharusnya mampu mengajarkan siswa untuk aktif dan berpikir kritis, sesuai dengan justifikasi yang diberikan di atas. Untuk memberikan siswa kualitas pembelajaran tertinggi, guru dapat bertindak sebagai fasilitator dengan menawarkan metode pembelajaran yang menarik dan tepat sasaran. Khususnya di kelas matematika, ketika siswa kurang terlibat karena mereka menganggap mata pelajaran tersebut membosankan. Strategi pembelajaran kooperatif yang menggunakan format *Round Robin* ini dapat membantu siswa belajar lebih efektif dalam kelompok dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robbin* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD”

KAJIAN TEORITIS

Menurut Deutsch (dalam Johnson, et al., 2015), paradigma pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran berbasis kelompok. Menurut Trianto (dalam Jaelani 2015:3), Model Pembelajaran Kooperatif mengisyaratkan agar siswa mempunyai pola pikir kooperatif dan mau saling mendukung dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu teknik pengajaran yang dirancang untuk menumbuhkan keterampilan intelektual, sosial, dan interpersonal siswa, menurut Riyanto (dalam Novianti, 2022: 72).

Dari pernyataan ahli di atas jelas terlihat bahwa pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pendidikan yang berkisar pada gagasan berbagai kelompok dengan tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan dari paradigma pembelajaran kooperatif adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan interpersonal dan sosialnya. Diharapkan setiap orang dapat berkolaborasi secara efektif dengan paradigma pembelajaran ini. Dengan paradigma pembelajaran ini, guru memfasilitasi kegiatan kelompok siswa sedangkan siswa mengambil peran belajar yang signifikan.

Round Robin merupakan latihan pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk menunggu waktu ketika bekerja dalam kelompok, menurut Avista dan Husni (2018). Sampai setiap anak dalam kelompok mempunyai kesempatan untuk menjawab pertanyaan, mereka masing-masing akan memberikan jawaban. Sedangkan *Round Robin* merupakan paradigma pembelajaran kooperatif yang menumbuhkan kerjasama tim karena siswa berbagi informasi dengan kelompoknya untuk mengungkapkan ide dan sudut pandang, menurut Huda (2011:155).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* merupakan kegiatan siswa dalam kelompok yang mengajarkan siswa tentang kesabaran, manajemen waktu, dan sikap berbagi untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menunggu giliran sesuai urutan dalam kelompok, maka dapat disimpulkan berdasarkan kutipan dari para ahli di atas. Di dalam kelas, latihan *Round Robin* juga dianggap sangat efisien dan sukses.

METODE PENELITIAN

Jenis dan rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan Metode studi literatur yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan terkait suatu hal dalam konteks yang mendalam dan berfokus pada pengumpulan informasi dari berbagai sumber. Untuk metode pengumpulan data akan menggunakan hasil tes dan dokumentasi. Hasil tes akan dilihat dari penelitian yang sudah pernah ada dengan menggunakan studi literatur dari berbagai informasi seperti jurnal, artikel maupun dokumen penelitian yang lain.

Metode kuantitatif peneliti akan memperhitungkan hasil pretest dan posttest yang diselesaikan siswa. Hasil belajar tersebut akan diteliti untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Pada hasil penelitian pertama, peneliti akan melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol. Pada hasil penelitian kedua, peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* di kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengikuti tiga langkah yang sama: pertama, kemampuan awal siswa akan diukur menggunakan pretest; kedua, pembelajaran akan disampaikan berdasarkan pembagian kelas yang telah diatur sebelumnya; dan ketiga, kemampuan siswa akan diukur dengan menggunakan posttest setelah diberikan instruksi peneliti.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang telah dipilih secara acak oleh peneliti. Sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 25 siswa kelas IV SD. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas Ahli, Uji Prasyarat meliputi: Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji T menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dalam sumber-sumber informasi yang telah peneliti ambil, maka hasil penelitian yang relevan dengan judul yang peneliti gunakan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Linggih, Sonny Yalti, dan Relal Lambu pada tahun 2023 dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika”***. Hasil penelitian adalah Skor rata-rata penerapan model pembelajaran ini pada perhasil kedua sebesar 3,58 Perhasil pertama memperoleh skor 3,41 dengan rincian, dan perhasil kedua memperoleh skor 3,75. Berdasarkan penelitian ini terdapat kesamaan tertentu: Metodologi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* pada Mata Pelajaran Matematika sama dengan metodologi pembelajaran dan mata pelajaran yang digunakan. Namun ada beberapa perbedaan juga. Khusus penelitian saya dilakukan pada tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian mereka dilakukan pada tingkat sekolah menengah pertama. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif seperti *Round Robin* diharapkan dapat memberikan pengalaman pendidikan yang positif bagi pendidik dan peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Asfa Zulfiyah pada tahun 2019 dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Dengan Pendekatan Open-Ended Problem Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A di MI Miftahul Huda Malang”***. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana pendekatan pembelajaran kooperatif *Round Robin* mengubah kapasitas berpikir siswa pada Perhasil I hingga III. Rata-rata skor perhasil pertama yaitu 83, perhasil kedua 89, dan perhasil ketiga 93 menunjukkan hal tersebut. Berdasarkan penelitian ini, terdapat persamaan yang terlihat pada mata pelajaran, kelas, dan metodologi pembelajaran. Di sisi lain, terdapat variasi dalam metodologi dan hasil, khususnya yang berkaitan dengan kapasitas pemikiran orisinal dibandingkan dengan tujuan pembelajaran siswa. Tujuan peneliti adalah agar materi tambahan yang berkaitan dengan matematika dapat digunakan untuk melakukan penelitian pada paradigma pembelajaran ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran kooperatif round robin berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Matematika kelas IV SD. Implementasi model round robin dapat dilakukan guru agar pengetahuan dan pemahaman siswa bertambah terkait materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, model kooperatif round robin dapat

menciptakan suasana dalam kegiatan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif round robin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Matematika kelas IV SD

DAFTAR REFERENSI

Sumuati. (2012). *PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK ROUND ROBIN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 4 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR*. PEKANBARU: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM.

Saraswati³, Baiduri^{1*}, Arif Hidayatul Khusna², Erika Dewi. (2021). *NALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE BRAINSTORMING TIPE ROUND ROBIN*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Hasanah, Putri Harianti¹, Otib Satibi Hidayat², Uswatun. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Lambu³, I Ketut Linggih^{1*}, Sonny Yalti Duma², Relal. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Toraja: Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Zulfiyah, Asfa. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN DENGAN PENDEKATAN OPEN-ENDED PROBLEM TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV A DI MI MIFTAHUL HUDA MALANG*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Muthia, Nabila. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN PADA MATERI BANGUN DATAR SEGI EMPAT DI SMP NEGERI 3 PONTIANAK*.

Wahyunda, Wibowo, Lestari. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD NEGERI 10 KOTA BARU*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol 1(3).

Retno, Dyah. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA. Magelang: Universitas Muhammadiyah.